

**DAMPAK POLITIK KEAMANAN DI NEGARA-NEGARA
COMMONWEALTH OF INDEPENDENT STATES PADA PERMASALAHAN
ARUS PENGUNGSI DAN MIGRASI PENDUDUKNYA
(TAHUN 1991-1999)**

SKRIPSI



OLEH :

HIRAS MANULANG

NIM : 079514790

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap Tahun 1999/2000**

**DAMPAK POLITIK KEAMANAN DI NEGARA-NEGARA
COMMONWEALTH OF INDEPENDENT STATES PADA PERMASALAHAN
ARUS PENGUNGSI DAN MIGRASI PENDUDUKNYA
(TAHUN 1991-1999)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Dan
Memanuhi Salah satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH :

HIRAS MANULANG

NIM : 079514780

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Tahun 1999/2000

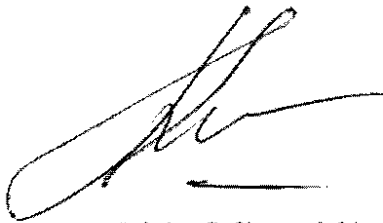
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di depan komisi penguji tanggal 27 Juli 2000.

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 07 Juli 2000

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Djoko Sulistyo', written in a cursive style.

Drs. Djoko Sulistyo, MA
NIP. 131 453 807

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan komisi penguji pada tanggal 27 Juli 2000.

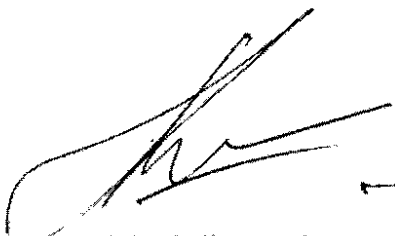
Komisi Penguji,

Ketua,



Drs. Ajar Triharso, MA
NIP. 131 289 504

Anggota,



Drs. Djoko Sulistyono, MA
NIP. 131 453 807



Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil.
NIP. 131 801 402

Abstrak

Uni Soviet adalah sebuah negara besar. Bersama Amerika Serikat, negeri ini menjadikan dunia berada dalam Perang Dingin. Pada dekade tahun 1980-an negara ini mengalami banyak kesulitan. Pada akhir tahun 1991 sebuah peristiwa besar terjadi. Uni Soviet bubar. Negara-negara yang dahulu membentuknya kini telah memerdekakan dirinya. Terdapat 15 negara yang membentuk Uni Soviet. Dari antara kelima belas negara tersebut, dua belas di antaranya, yaitu Armenia, Azerbaijan, Belarus, Georgia, Moldova, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Rusia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan, bersedia membentuk suatu wadah yang bernama Commonwealth of Independent States (CIS) yang tujuan idealnya adalah mempererat kerja sama di antara negara-negara pecahan Uni Soviet.

Banyak hal yang terjadi paska bubarnya Uni Soviet. Negara-negara pecahannya yang baru mendapatkan kemerdekaannya mengalami beragam perubahan dan permasalahan. Beberapa perubahan mendasar yang terjadi di negara-negara itu, antara lain bahwa mereka bukan lagi sebuah negara yang utuh dan terintegrasi satu sama lain serta bahwa tidak ada lagi yang menjadi patron mereka. Sementara itu permasalahan yang paling kompleks yang mereka hadapi ialah pergerakan penduduk yang berupa pengungsi dan migrasi (termasuk *Internally Displaced Persons-IDPs*). Permasalahan ini muncul sebagai konsekuensi atas berbagai perubahan yang terjadi.

Arus pengungsi dan migrasi (termasuk IDPs) terjadi begitu deras. Jutaan orang terlibat dalam pergerakan penduduk ini. Dinamika politik keamanan merupakan merupakan penyebab utama dari maraknya pergerakan penduduk tersebut. Secara lebih spesifik dinamika yang dimaksud demokratisasi, stabilitas politik keamanan internal dan internasional anggota-anggota CIS, kepentingan nasional Rusia, pengalaman serta warisan masa lalu, dan kebijakan kependudukan serta keragaman etnis di pecahan-pecahan Uni Soviet. Semua hal di atas, baik berdiri secara sendiri-sendiri maupun bersamaan, telah menjadikan persoalan pergerakan penduduk menjadikan makin kompleks dan deras.

Sebaliknya, pergerakan penduduk dalam jumlah besar yang berpindah dari satu negara ke negara lainnya tidak secara sukarela atau orang-orang yang tidak merasa dirinya sebagai bagian dari negara yang sedang didiaminya juga membawa pengaruh pada dinamika politik dan keamanan internal dan internasional di bekas Uni Soviet. Pengaruh utamanya adalah pada dilema penerapan demokrasi tinjauan atas hubungan masing-masing negara dengan Rusia, dan keadaan dalam negeri seperti penolakan terhadap pengungsi tertentu.

Pada hakikatnya untuk memperbaiki keadaan diperlukan adanya perubahan tertentu, seperti perlunya membentuk suatu kekuatan penyeimbang dan perlunya kesepakatan serta kesediaan untuk membentuk suatu bangsa yang integral melalui pemberian otonomi luas oleh pemerintah negara-negara yang bersangkutan untuk daerah-daerah tertentu yang dipandang perlu.

Kata kuncinya adalah kepentingan nasional Rusia, demokratisasi, dan etnis.